

PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAS PESANTREN MODERN TGK. CHIK OEMAR DIYAN ACEH BESAR MELALUI MEDIA *AUDIO-VISUAL* PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA

Nurasiah

¹⁾Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Email: nurasiah25@yahoo.com

ABSTRAK

Rendahnya prestasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran biologi disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran. Peran guru dalam mengembangkan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI IPA MAS Pesantren Modern Tgk. Chik Oemar Diyan Aceh Besar melalui penerapan media *audio-visual* pada materi sistem reproduksi manusia. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode *true experimental* dengan desain random *pre-test, post-test*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas XI IPA- I sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA- 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*. Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan media *audio-visual* pada materi sistem reproduksi manusia dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA MAS Pesantren Modern Tgk. Chik Oemar Diyan Aceh Besar dengan nilai rata-rata 82.0 pada kelas eksperimen dan 73.3 pada kelas kontrol. Hasil analisis uji-t diperoleh nilai Sig. (2-Tailed) $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Media *Audio-Visual*, Prestasi Belajar, Materi Sistem Reproduksi Manusia.

PENDAHULUAN

Pemerintah melalui dinas pendidikan berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, tidak dapat dipungkiri usaha tersebut akan terkendala apabila faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar masih ditemui (Arsyad, 2006). Begitu pula fenomena-fenomena yang terjadi di sekolah sekarang ini. Berdasarkan informasi yang diperoleh, metode ceramah masih sering digunakan dalam setiap pembelajaran di sekolah, khususnya bidang studi Biologi. Guru sangat jarang menggunakan media ataupun metode terbaru untuk meningkatkan kinerja akademik anak didik, seperti yang terjadi di MAS Pesantren Modern Tgk. Chik Oemar Diyan Aceh Besar.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan guru bidang studi Biologi di MAS Pesantren Modern Tgk. Chik Oemar

Diyan Aceh Besar, diperoleh informasi bahwa pelajaran biologi adalah pelajaran yang banyak disukai siswa, akan tetapi nilai rata-rata ulangan harian siswa selalu rendah. Prestasi belajar siswa juga masih belum optimal dapat dilihat dari nilai siswa pada ujian nasional tahun 2017 masih ada siswa yang memperoleh nilai pelajaran biologi 6,70 walaupun nilai tertinggi 9,50, dan juga dapat dilihat dari nilai semester genap tahun lalu kelas XI, terutama pada kelas XI nilai ulangan dan semester pada kelas tersebut masih banyak yang memperoleh nilai 65 yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai KKM 80.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI di MAS Pesantren Modern Tgk. Chik Oemar Diyan Aceh Besar, menyatakan bahwa guru masih mengajar dengan menggunakan metode ceramah, guru sama

sekali belum pernah melibatkan media *audio-visual*, khususnya pada materi Sistem Reproduksi Manusia. Sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang diajarkan dan cepat merasa bosan. Guru hanya menggunakan buku pelajaran tanpa pernah menampilkan gambar-gambar dan suara. Oleh karena itu kehadiran media *audio-visual* dapat membantu guru untuk kejelasan materi sekaligus dapat mewakili kelemahan guru dalam mempresentasikan materi pelajaran, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami. Dengan demikian guru dapat mengajar secara efektif jika guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.

Media pembelajaran merupakan wahana dalam penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan dapat menarik minat serta perhatian siswa (Rofiki, 2018).

Media *audio-visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik. Penggunaan media *audio-visual* dalam pembelajaran melibatkan indera pendengaran dan penglihatan (Nuraeni, 2006). Pengajaran melalui media *audio-visual* adalah memproduksi dan menggunakan materi yang penyerapannya melalui pendengaran dan pandangan serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

Pemahaman yang diperoleh dengan menggunakan media *audio-visual* merupakan cara yang tepat digunakan di kelas, karena penggunaan media ini dapat memecahkan aspek verbalisme pada diri siswa. Dalam hal ini, guru tidak berperan sebagai penyaji materi (*teacher*) akan tetapi penyajian materi bisa digantikan oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar yaitu memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar. Bidang

studi Biologi khususnya pada materi sistem reproduksi manusia dianggap sebagai materi yang rumit karena materi yang disajikan bersifat abstrak sehingga menyebabkan siswa sulit untuk memahami materi tersebut. Selain itu ada beberapa materi pendukung seperti proses pembelahan sel, masuknya sperma ke ovum, proses fertilisasi, dan sebagainya tidak memungkinkan untuk diperlihatkan secara konvensional.

Media *audio-visual* dapat menjadi solusi bagi siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari. Pada tahap titik lanjut, media dapat membantu guru untuk mengulangi lagi bagian yang kurang jelas bagi siswa, guru mampu mengaitkan konsep materi pelajaran yang diajarkan dengan pengalaman siswa sehari-hari sehingga kemungkinan timbulnya persepsi yang berbeda-beda oleh anak didik semakin kecil, dengan demikian prestasi belajar akan meningkat (Nurrohmah, 2005).

Menurut Azhar, dalam hal ini prestasi belajar siswa erat kaitannya dengan media yang digunakan, karena semakin tepat pemilihan media pembelajaran maka akan semakin baik pula prestasi belajar (Sudjana, 2005). Jadi penggunaan media *audio-visual* terdapat kaitan yang positif dengan prestasi belajar. Karena semakin banyak penggunaan media *audio-visual* dalam pembelajaran maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi. Sebaliknya semakin kurang penggunaan media *audio-visual* yang digunakan, maka prestasi belajar siswa akan semakin berkurang.

Dengan demikian, untuk mencapai prestasi belajar yang baik, maka guru harus bisa mengoptimalkan penggunaan media *audio-visual* secara maksimal. Sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami penyampaian materi yang diajarkan oleh guru dengan lebih baik lagi dan tentunya siswa akan lebih mudah dalam menyerap dan memproses pengetahuan secara lebih efektif.

Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Adi W. Gunawan yang menyatakan bahwa dalam rangka mencapai

keberhasilan belajar siswa, maka perlu adanya rangkaian yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu bagaimana cara seorang guru dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik dapat menangkap materi dengan baik pula. Apabila cara penyampaian materi guru dibarengi dengan penggunaan media *audio-visual* secara optimal maka akan berpengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa (Purwanto, 2005).

Penggunaan media *audio-visual* dalam proses pembelajaran sebagai sarana untuk memudahkan proses belajar mengajar guna meningkatkan prestasi belajar siswa agar siswa termotivasi dan memahami dalam mempelajari materi sistem reproduksi manusia dan tentunya agar prestasi belajar siswa juga meningkat.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari suatu proses belajar. Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar (Susilana, 2012). Dengan demikian jelaslah bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan pengetahuan atau kemahiran dalam dirinya.

Prestasi belajar yang dicapai oleh setiap individu berbeda-beda satu dengan lainnya. Oleh karena itu siswa yang sanggup menunjukkan/ menumbuhkan kreatifitasnya yang lebih besar dalam pembelajaran tertentu, dapat meningkatkan prestasinya (Fathiyah, 2009), sehingga biasanya siswa tersebut memiliki daya pikir yang baik serta didasarkan oleh rasa optimis yang tinggi pula.

Berdasarkan beberapa fakta, penjelasan dan harapan di atas, maka diharapkan guru berupaya mencari solusi yang tepat agar prestasi belajar siswa khususnya pada materi sistem reproduksi manusia dapat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI IPA MAS Pesantren Modern Tgk. Chik Oemar Diyan

Aceh Besar melalui penerapan media *audio-visual* pada Materi Sistem Reproduksi Manusia.

METODE PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode *true experimental*. Ciri utama dari *true experimental* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu (Nurhayat, 2016). Metode *true experimental* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Random pre-test, post-test design* (Sugiono, 2016). Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas XI IPA- 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA- 2 sebagai kelas kontrol.

Tabel 1. Desain Penelitian *Random Pre-test, Post-test Design*.

Kelas	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Eksperimen	T1	X	T2
Kontrol	T1		T2

- T1 : Tes awal (*Pre-test*) kedua kelas
 X : Perlakuan (*Treatment*) dengan media *audio-visual*.
 T2 : Tes akhir (*Post-test*) kedua kelas (Arikunto, 2010).

Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Pelaksanaan tes dilakukan sebelum pembelajaran (*pre-test*) untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan sesudah pembelajaran (*post-test*) yang bertujuan melihat hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia setelah melakukan pembelajaran menggunakan media *audio-visual*.

Analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan homogenitas sebagai syarat untuk uji lanjut terhadap data hipotesis yang akan diuji. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak, H_0 diterima, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0

ditolak, H_a diterima. Atau jika nilai Sig. (2-Tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan prestasi belajar siswa diukur dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa yang diajarkan melalui media *audio-visual* dapat diperoleh dengan menghitung selisih skor *post-test* dengan *pre-test* (gain). Uji Signifikan peningkatan prestasi belajar siswa dapat ditempuh dengan menguji rata-rata skor gain yang ternormalisasi (N-Gain), antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil uji nilai rata-rata peningkatan prestasi belajar siswa melalui media *audio-visual* disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Peningkatan Prestasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Kelas	Nilai Rata-Rata Prestasi Belajar Siswa			
	Pretest	Posttest	Gain	N-Gain
Eksperimen	35.5	82.0	46.5	72.2
Kontrol	34.9	73.3	38.4	58.9

Berdasarkan Tabel 2. Hasil uji peningkatan prestasi belajar siswa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan capaian nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen yaitu, *pre-test* (35.5) dan *pos-test* (82.0). Sedangkan capaian nilai rata-rata siswa kelas kontrol yaitu *pre-test* (34.9) dan *pos-test* (73.3).

Pengujian hipotesis peningkatan prestasi belajar siswa dilakukan dengan menguji rata-rata N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol (Tabel 3).

Tabel 3. Rata-Rata N-Gaian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

	Rerata N-Gain	Kelas	Signifikan
		Eksp.	Kont.
Prestasi Belajar	72.2	58.9	Signifikan t-hit. $>t$ -tab: (6.297 $>$ 2.005) Sig. 2-tailed: (0.000 $<$ 0.05)

Berdasarkan hasil uji beda rata-rata N-Gain dan uji signifikansi dengan uji *Independent Sample t-Test*, diperoleh bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia melalui penerapan media *audio-visual*. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari siswa kelas kontrol. Rata-rata nilai *pre-test* maupun *pos-test* pada siswa kelas eksperimen adalah 35.5 dan 82.0 dengan nilai rata-rata N-Gain 72.2. Sedangkan rata-rata nilai *pre-test* maupun *post-test* siswa kelas kontrol adalah 34.9 dan 73.3 dengan N-Gain 58.9.

Peningkatan skor skor siswa pada kelas eksperimen diperoleh sebagai dampak dari penerapan media *audio-visual* karena media ini memberi pengalaman yang lebih luas kepada siswa terkait materi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa dari kelas eksperimen memiliki tingkat prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-ratai kelas kontrol. Rata-rata nilai *pre-test* yang didapatkan pada kelas eksperimen yaitu 35.5, sedangkan rata-rata nilai yang diperoleh kelas kontrol adalah 34.9. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut dapat dikatakan homogen. Rata-rata nilai *post-test* yang didapatkan pada kelas eksperimen terlihat bahwa seluruh siswa kelas eksperimen memenuhi kriteria ketuntasan minimal, yaitu dengan nilai rata-rata adalah 82.0. Sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 73.3. Perbedaan hasil belajar dikarenakan penerapan media *audio-visual*

dalam pembelajaran memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa sehingga siswa lebih memahami materi yang diajarkan.

Pernyataan Sagala dalam bukunya yang menjelaskan bahwa “Penerapan pembelajaran dengan media *audio-visual* dapat merangsang minat dan perhatian siswa dengan gambar dan warna yang kongkrit dan aspek suara. Sehingga siswa mendapat gambaran nyata dari materi yang dipelajarinya” (Ristanti, 2013). Hal ini juga Sesuai dengan penelitian Saepuloh menjelaskan bahwa “Hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik dan afektif mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode pembelajaran eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar aspek psikomotorik dan aspek afektif pada siklus I sebesar 65.6 (kurang terampil) dan 67.9 (baik). Sedangkan pada siklus II aspek psikomotorik dan aspek afektif sebesar 92.9 (sangat terampil) dan 86.1 (sangat baik)” (Tohirin, 2008).

Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai siswa yang dibelajarkan dengan media *audio-visual* yaitu 82.0 pada kelas eksperimen, sedangkan rata-rata nilai siswa yang dibelajarkan secara konvensional yaitu 73.3 pada kelas kontrol. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t dimana nilai Sig. (2- Tailed) untuk data *post-test* adalah 0,000. Keputusan yang diperoleh adalah terima H_a karena $0,000 < 0,05$, maka data berbeda signifikan. Artinya siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang berbeda pada materi sistem reproduksi manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Fathiyah, R. 2009. Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Macromedia Flash Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa SMA/MA Kelas XI Semester 2 Materi Pokok Sistem

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dengan penerapan media *audio-visual* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia, maka pembelajaran kelas eksperimen lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran di kelas kontrol yang dibelajarkan secara konvensional. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Sri yang menyatakan bahwa, “Ada pengaruh yang positif terhadap hasil belajar biologi dengan penggunaan media audio visual pada materi pokok organisasi kehidupan kelas VII di MTs N Karangawen tahun ajaran 2010/ 2011[14].

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kaitan yang positif terhadap penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran materi sistem reproduksi manusia dengan prestasi belajar. Selain itu proses belajar mengajar dengan media *audio-visual* tidak terpaku pada guru saja tetapi bagaimana guru membimbing siswa untuk memperoleh pengetahuan dari tontonan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan yaitu Penerapan media *audio-visual* pada materi sistem reproduksi manusia dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA MAS Pesantren Modern Tgk. Chik Oemar Diyan Aceh Besar. Hasil yang diperoleh adalah terima H_a dengan nilai Sig. (2-Tailed) yaitu $0,000 < 0,05$.

Reproduksi Manusia, (*Jurnal Pendidikan Biologi*), Diakses melalui situs <http://eprint.UNS.ac.id/3214/6/pdf.09> April 2017.

Nuraeni, E. 2006. The Effectiveness Of Audio-Visual Teaching Media In Supporting Student Learning Of Human Growth. (*Jurnal Pendidikan*). Diakses melalui situs <http://eprints.undip.ac.id/23312/pdf.14> Maret 2017.

- Nurhayat, S. D. Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Jurnal Of Mecahanical Enaineerina Education*. Vol.3 (2). (2016). Diakses 18 Mei 2017.
- Nurrohmah, I. Z. 2005. Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi Melalui Media Audio Visual dan LKS pada Pokok Bahasan Virus untuk SMA Kelas X SMA Negeri 2 Playen. (*Skripsi*), Diakses melalui situs <http://eprints.uinsunan.kalijaga.ac.id/23312/1/pdf>, 19 April 2018.
- Purwanto. 2005. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Ristanti, S. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Organisasi Kehidupan. (*Skripsi*) Semarang: Universitas Negeri Semarang).
- Rofiki, A. Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Qur'an Hadist Kelas XC di MAN Malang. (*Skripsi*). Diakses melalui situs <http://ejurnal.malang.ac.id/23312/pdf>, 19 April 2018.
- Sudjana, N. 2005. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, R. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kementrian Agama.
- Tohirin. 2008. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.